

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan STIENAS Banjarmasin. Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif. Kasiram berpendapat bahwa penelitian kuantitatif merupakan teknik pengetahuan dengan memakai angka didalam data tersebut dan digunakan untuk sebuah alat analisis tentang sesuatu hal yang ingin dikupas (Nururrokhmah 2020, 29).

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan bantuan alat yaitu IBM SPSS Statistics Version 28 untuk menghitung indeks pengaruh pengetahuan dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi mahasiswa UIN Antasari dan STIENAS Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin. Tempat penelitian berada di Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional Banjarmasin. Dengan cakupan penelitian mengenai Pengaruh pengetahuan dan

kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi mahasiswa UIN Antasari dan STIENAS Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan sebuah informasi yang diteliti. Subjek pada penelitian ini adalah para mahasiswa yang menempuh studi di UIN Antasari Banjarmasin dan STIENAS Banjarmasin yang terdaftar dalam Saham Syariah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah poin utama dalam penelitian. Objek pada penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi mahasiswa di saham syariah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penyamarataan semua wilayah yang terdiri atas objek maupun subjek yang sudah ditetapkan oleh pengkaji agar bisa dipelajari dan diambil kesimpulan yaitu pengertian dari populasi (A. Wibowo 2019, 195). Dalam penelitian ini pengambilan jumlah populasi mengambil 2 perguruan tinggi yaitu mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional Banjarmasin. Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti dengan jumlah populasi 105

yang terdatar sebagai investor di Galeri Investasi Syariah (UIN Antasari Banjarmasin 50 dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional Banjarmasin 55) (Sumber dari KSPM, Galeri Investasi BEI UIN Antasari Banjarmasin dan Galeri Investasi BEI STIENAS Banjarmasin). Adapun UIN Antasari Banjarmasin dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional Banjarmasin dipilih karena memiliki Galeri investasi syariah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Alasan peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling karena sampel yang dipilih harus memiliki kriteria yang sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu, yaitu:

- 1) Mahasiswa/i yang menempuh program studi S1 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional Banjarmasin
- 2) Pernah berinvestasi saham syariah
- 3) Pernah mengikuti sekolah pasar modal atau mata kuliah mengenai investasi atau pasar modal.

Adapun dalam penentuan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10%. Rumus ini di aplikasikan ketika ingin menentukan suatu ukuran sampel dari populasi yang mana sudah diketahui totalnya yaitu sebanyak 105 mahasiswa. Bentuk dari rumus Slovin (Sujarweni 2018, 110), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Populasi

e : Standar error (Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolerir)

Dari rumus Slovin yang telah dipaparkan diatas maka jumlah sampel yang di dapat dari perhitungan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$

$$n = \frac{105}{1+(105.0,1^2)}$$

$$n = \frac{105}{2,05}$$

$$n = 51,25$$

Jadi, jumlah sampel yang akan diambil pada penelitian ini ialah sebanyak 51,25 yang dibulatkan menjadi 51 responden dengan taraf kesalahan 10%.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah penggabungan informasi yang didapat dari hasil observasi pada suatu objek atau sumber-sumber tertentu.

1. Dalam penelitian ini, data menggunakan data primer dan data sekunder.

a) Data primer

Data primer adalah sumber data langsung dari individu atau perorangan yang dikumpulkan secara langsung oleh pengumpul data (Lesiandini 2020, 30). Data primer disatukan secara tertentu oleh peneliti agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari penelitian. Penelitian ini dalam pengumpulan data dilakukan secara langsung dari objek penelitian yaitu mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin atau Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional Banjarmasin yang berstatus aktif, pernah belajar mengenai investas atau pasar modal dan pernah berinvestasi saham syariah. Data yang dikumpulkan dalam bentuk data primer yang menggunakan google form dengan membagikan kepada Mahasiswa yang sesuai dengan kriteria-kriteria tersebut.

b) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan dari studi-studi yang sudah ada sebelumnya yang mencakupi seperti lokasi penelitian dan profil kampus. Sumber data ini dapat berbentuk data dokumentasi dan juga arsip-arsip resmi. Dalam penelitian ini data sekunder yaitu berupa jurnal, buku dan website.

2. Sumber Data

- 1) Responden, yakni mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin atau Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional Banjarmasin yang terdaftar dalam saham syariah.

- 2) Dokumen penunjuang penelitian, yakni data jumlah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin atau STIENAS Banjarmasin dari website, buku dan jurnal yang memiliki hubungan terhadap penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam peneitian ini yaitu menggunakan Kuesioner/angket. Kuesioner (angket) adalah metode pengumpulan data yang disajikan dalam bentuk lembaran yang berisikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden sehingga memperoleh data mengenai pengaruh pengetahuan dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Adapun untuk pertanyaan atau pernyataan diukur dengan skala likert. Skala likert (skala bertingkat) digunakan untuk mengukur skala dari jawaban responden dengan setiap item memiliki tingkatan dari yang Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Yang mana responden diminta untuk menyatakan persepsinya dengan memilih dari salah satu jawaban yang tersedia di setiap pertanyaan dalam skala likert 1 sampai dengan 5, meliputi (Sugiyono 2017, 93):

1. 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. 2 = Tidak Seuju (TS)
3. 3 = Netral (N)
4. 4 = Setuju (S)

5. 5 = Sangat Setuju (SS)

Untuk mendapatkan informasi data, didalam kuesioner penelitian ini terdapat 2 variabel yang akan diteliti dalam pengaruh pengetahuan dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi mahasiswa, yaitu:

- 1) Pengetahuan
- 2) Kemajuan Teknologi

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas)

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu permasalahan yang sesuai dengan permasalahan yang akan diukur. Dan uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diuji tersebut dikatakan valid atau tidak suatu instrumen penelitian.

Dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel maka ini disebut dengan uji signifikansi. $(df) = n - 2$, $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan keterangan (n) adalah banyaknya sampel. Pengujian bisa dikatakan valid apabila r tabel $<$ r hitung dan r hitung memiliki angka yang positif. (A. Wibowo 2019, 196)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur skala analisis instrumen yang telah dilakukan apakah akurat atau tidak.

Adapun rumus yang digunakan yaitu dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Adapun instrumen akan dikatakan reliabel apabila cronbach's Alpha lebih besar dari 0,06.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diperuntukkan untuk mengetahui apakah data yang di dapatkan oleh peneliti berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dapat dilihat dengan menggunakan kurva normal propability plot, yang mana jika titik-titik pada grafik kurva tersebut berdekatan dan menyebar disekitaran garis diagonal maka data tersebut berdistribusi normal (Karmila 2018, 28).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak kemiripan antara variabel independen dan terdapat korelasi terhadap data tersebut. Yang mana dapat dilihat terhadap nilai VIF (*variance residual factor*) (Karmila 2018, 28). Jika ada kesamaan antar variabel independen maka akan menghasilkan korelasi yang sangat valid. Tidak hanya itu, uji ini juga dipakai agar bisa menjauhi kebiasaan ketika proses pengambilan keputusan tentang pengaruh terhadap uji parsial dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila hasil dari VIF antara 1-10 maka multikolinieritas tidak ada (Sujarweni 2015, 185).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diperuntukkan untuk pengujian di dalam model regresi apakah terdapat ketidaksamaan antara variansi dan residual satu ke yang lain. Salah satu cara untuk dapat mengetahui terdapatnya heteroskedastisitas yaitu dengan mengamati grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen serta residual (Aloysius 2017, 33). Adapun bentuk dari scatterplot, regresi yang tidak mengalami heteroskedastisitas, yakni (Sujarweni 2015, 186–87)

1. Titik-titik data tersebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak hanya mengumpul di area atas atau area di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi yang mempunyai satu variabel dependen dan memiliki lebih dari satu variabel independet (Sujarweni 2015, 149). Regresi linear berganda diperuntukkan untuk menganalisis pengaruh antara variabel bebas (Y) terhadap variabel tak bebas (X). Dengan melihat koefisien arah regresi dengan simbol huruf b, yang jika b positif maka pengaruh tersebut positif, dan begitu pula

sebaliknya. Adapun persemaian analisis regresi linear berganda yakni (Sugiyono 2017, 192):

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y : Keputusan Investasi Mahasiswa

X₁ : Pengetahuan

X₂ : Kemajuan Teknologi

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (T)

Uji T sebagai alat untuk mengetahui apakah secara parsial variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

- a) Jika $P > 5\%$, maka menerima H_0 dan menolak H_a .
- b) Jika $P < 5\%$, maka menolak H_0 dan menerima H_a .

b. Uji Simultan (F)

Uji F untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara simultan atau bersama-sama.

- a) Jika $P < 5\%$, maka memiliki pengaruh secara simultan antara variabel X terhadap variabel Y.

Jika $P > 5\%$, maka tidak memiliki pengaruh secara simultan antara variabel X terhadap variabel Y.